

## **FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA TERLAMBAT MENYERAHKAN TUGAS SAAT PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA FKIP PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UMN AL-WASHLIYAH**

**Lisa Septia Dewi Br.Ginting, S.Pd.,M.Pd<sup>1)</sup>**

**Rosmilan Pulungan, S.Pd.,M.Pd<sup>2)</sup>**

**Amanda Syahri Nasution, S.Pd.,M.Pd<sup>3)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : lisaseptiadewibr.ginting27@gmail.com

### **Abstrak**

*Penulis memilih judul efektivitas mahasiswa dalam ketepatan waktu mengerjakan dan menyerahkan tugas bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMN Al-Washliyah karena mahasiswa selama pembelajaran daring rentan dengan terlambat mengumpulkan dan juga banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab dari mahasiswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan Menyerahkan. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survey dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMN Al-Washliyah dengan menggunakan teknik analisis data mendeskripsikan temuan dengan kata-kata. Populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa FKIP yang penulis ajar di semester ganjil yakni FKIP Bahasa dan sastra Indonesia dan PGSD. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Bahasa dan sastra Indonesia. Hasil temuan dari penelitian ini adalah penyebab mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan faktor jaringan, bekerja dan hal yang menyebabkan jawaban saat tugas hampir sama satu kelas dikarenakan mahasiswa yang bekerja meinta bantuan teman sekelas untuk mengerjakan tugas mereka dan membayarnya dan juga mencontek. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran daring tidak efektif bagi mahasiswa FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia hal ini berdampak dengan tugas yang mereka kumpulkan tidak tepat waktu dan juga menjadi tidak disiplin dan tanggung jawab akan tugas mereka serta tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri. Harapannya pembelajaran tatap muka segera dapat dilakukan lagi.*

**Kata Kunci :** Faktor, Tugas, Pembelajaran, Daring

### **Abstract**

*This online learning that has been undertaken for almost a year, the author has encountered many problems with online learning. Network problems are the main problem. The author chooses the title of student effectiveness in punctuality of doing and submitting assignments for FKIP Indonesian Language and Literature Education UMN Al-Washliyah students because during online learning students are prone to collecting late and also many who do not do the assigned assignments. The purpose of this study was to describe the causes of students not being on time in doing and submitting. This research method used a descriptive method with survey design with data collection techniques through interviews with students of the Faculty of Teacher Training and Education in Indonesian Language and Literature UMN Al-Washliyah by using data analysis techniques to describe the findings in words. The population of this study were all FKIP students who were teaching writers in odd semesters, namely FKIP Indonesian Language and Literature and PGSD. The sample of this research is FKIP Indonesian language and literature students. The findings of this study are the causes of students submitting assignments late due to network factors, work (because they are bored at home) and things that cause answers when assignments are almost the same as in the same class because working students ask classmates for help to do their assignments and pay for them and also cheat. The conclusion of this study is that online learning is not effective for FKIP Indonesian*

*Language and Literature students, this has an impact on the tasks they collect are not on time and also become undisciplined and responsible for their tasks and are not confident in their own abilities. The hope is that face-to-face learning can be done again soon.*

**Keywords:** *Factors, Tasks, Learning, Online*

## **1. PENDAHULUAN**

Penelitian ini penting dilakukan karena, ditakutkan hilangnya sikap disiplin mahasiswa akan waktu, hilangnya aras berpikir tinggi mahasiswa, hilangnya sikap untuk menghargai karya orang lain (plagiatrisme), menurunnya keterampilan menulis mahasiswa, hilangnya rasa percaya diri mahasiswa untuk mengerjakan tugas sesuai pandangan dan pendapat mereka.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah efektifitas mahasiswa dalam ketepatan waktu mengerjakan dan menyerahkan tugas mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

### **1.2. Hipotesis Penelitian**

Pembelajaran daring berpengaruh terhadap efektifitas mahasiswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas mahasiswa FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

### **1.3. KAJIAN PUSTAKA**

#### **1.3.1. Efektivitas Pembelajaran**

Proses belajar mengajar yang ada baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah, sudah barang tentu mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru, yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Kurikulum yang sekarang ada sudah jelas berbeda dengan kurikulum zaman dulu, ini ditenggarai oleh sistem pendidikan dan kebutuhan akan pengetahuan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan zaman.

#### **1.3.2. Kriteria Efektivitas Pembelajaran**

Didalam proses belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi terhadap berhasilnya sebuah pembelajaran, antara lain kurikulum, daya serap, presensi guru, presensi siswa dan prestasi belajar.

Kriteria Efektivitas. Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

#### **1.3.3. Aspek-Aspek Efektivitas**

Adapun aspek-aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan, mengacu pada pengertian efektivitas ialah, Aspek Peraturan/Ketentuan, Aspek Fungsi/Tugas, Aspek Rencana/Program, Aspek Tujuan/Kondisi Ideal.

#### **1.3.4. Unsur-Unsur Efektivitas**

Unsur-unsur efektifitas merupakan ruang lingkup yang menjadi pembangun efektifitas itu sendiri. Menurut Cahyono (1983:54), unsur-unsur efektifitas terbagi atas 3 bagian, yaitu unsur sumber daya manusia, unsur sumber daya bukan manusia dan unsur hasil yang akan dicapai.

#### **1.3.5. Pengukuran Efektifitas Kegiatan**

Untuk mengetahui efektifitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektifitas. Menurut Sumaatmaja (2006:42) bahwa "*pengukuran efektifitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga*" Dari pendapat tersebut tampak bahwa

pada dasarnya alat ukur efektifitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan, tenaga yang melaksanakan dan hasil yang telah diperoleh. Guna kepentingan peneliiian ini, peneliti akan menjelaskan alat ukur efektifitas sebagaimana pendapat ahli di atas sebagai berikut: Efektifitas Waktu, Tenaga, Hasil yang Diperoleh .

## **2. METODE**

### **2.1. Metode Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini metode pnelitian adalah meode deskriptif, yang bertujuan menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

### **2.2. Desain Penelitian**

Metode pengambilan data dalam penelitin ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulna data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Pratiwi, 2012).

### **2.3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah khususnya Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dilaksanakan selama semester Ganjil dari Bulan September sampai Desember 2020.

### **2.4. Populasi dan Sampel penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan yang saja ajar pada semester genap tahun ajaran 2020-2021, Yakni mahasiswa semester 3A, 5A dan 5H jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan semester 3A dan 3I jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah semester 3A, 5A dan 5H.

### **2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Secara khusus penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yaitu dengan melakukan pengamatan mengenai keterlambatan mahasiswa menyerahkan tugas. Wawancara juga dilakukan melalui *whaatshap* dengan mahasiswa untuk menggali informasi dari informan (mahasiswa) yang relevan dengan tujuan penelitiazn ini memperoleh data yang akurat.

### **2.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini wawancara kepada responden (mahasiswa) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah semester 3A, 5A dan 5H.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Bagaimana tanggapan saudara sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah mengenai pembelajaran secara daring selama masa Pandemi Covid 19 atau kurang lebih hampir 1 tahun ini ?

Hasil Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran daring, mengatakan bahwa sebanyak 59% mahasiswa merasa sangat tidak puas dengan pembelajaran daring dan hanya 8% saja yang mengatakan sangat puas. Sisanya 10% merasa puas, 23% merasa cukup puas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring tidak disukai oleh sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah. Adapun untuk alasannya akan dipaparkan pada pertanyaan selanjutnya.

2. Media apa yang anda gunakan selama pembelajaran daring ?

Tentang Aplikasi Pembelajaran Daring yang suka Digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah Dalam Pembelajaran daring mengatakan bahwa aplikasi *Whatsaap* berada di urutan pertama dengan jumlah 59% dengan alasan aplikasi ini mudah digunakan dan tidak banyak memakan paket data. Di Urutan kedua aplikasi yang mahassiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah Dalam Pembelajaran adalah *email* alasannya sama Karena mudah digunakan dan aplikasi *email* pasti ada di setiap gawai tidak harus menginstal lagi yang memakan paket data. Urutan ke tiga adalah *Google Clasroom* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah Dalam Pembelajaran suka menggunakan aplikasi ini dikarenakan tugas yang diberikan dosen akan terlihat nilai yang diberikan dosen pada tugas tersebut dan persentase aplikasi penggunaan *Google Clasroom* ini hanyalah 10% saja. Dari ketiga aplikasi di atas tidak ada aplikasi yang tatap muka, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah yang suka mengguaka n apliksi *Zoom Meating* hanya berjumlah 8% saja.

3. Bagaimana penerimaan materi yang disampaikan oleh dosen melalui pembelajaran daring ?

Hasil Penyampaian Materi Ajar Dalam Pembelajaran daring menunjukkan bahwa 59% mahasiswa menjawab cukup, mahasiswa menjawab baik 23%, mahasiswa menjawab sangat cukup hanya 10% dan tidak cukup mahasiswa menjawab 8%. Hal ini membuktikan bahwa selama pembelajaran daring, materi yang disampaikan oleh dosen tidak dapat terserap secara keseluruhan oleh mahasiswa. Hal ini bisa terjadi karena materi disampaikan secara terus menerus ataupun ada beberapa sub materi yang tidak tersampaikan. Hal ini wajar terjadi karena umumnya setiap mata kuliah terdiri dari 15 kali tatap muka. Dengan pembelajaran daring, beberapa dosen memadatkan materi ajar sehingga hanya 3 sampai 5 kali melakukan pembelajaran daring bahkan tidak sedikit dosen yang memangkas materinya sehingga tidak semua materi tersampaikan kepada mahasiswa.

4. Apa yang menyebabkan anda (mahasiswa) terlambat mengirimkan tugas?

Kesimpulan bahwa penyebab mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliya terlambat mengirimkan tugas persentase paling tinggi 59% di sebabkan selama masa pandemic covid 19 banyak mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah yang bekerja dari pada di rumah saja mereka bosan dan untuk mencari tambahan uang saku mereka. Di urutan kedua dengan persentase 23% dikarenakan kendala jaringan, ini umumnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah yang tinggal di pedalaman. Urutan ketiga dengan persentase 10% dikarena bosan terlalu banyak tugas dari semua dosen yang memberikan mata kuliah dan di urutan terakhir dengan persentase 8% karena malas.

5. Apakah tugas terlalu sulit hingga jawabna yang anda berikan nyaris hamper sama satu kelas?

Kesimpulan faktor yang menyebabkan mahaiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah jawaban yang mereka berikan pada tugas hampir sama di karena alasan lainnya. Alasannya lainnya adalah : sedang bekerja jadi tidak sempat mengerjakan sebab itu meminta bantuan kawan sekelas dan memberikan uang untuk mengerjakan tugasnya, karena seriap dosen memberika tugas mahasiwa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah sesame rekan mereka sekelas membagi tugas dan mengerjakan tugas berangkat alhasil jawaban sama, dan juga gentian mengerjakan tugas bila hari ini si A

mengerjakan tugas si B, maka besoknya si B mengerjakan tugas si A dengan jawaban yang sama. Alasan lainnya tidak terpikirkan sama sekali oleh saya peneliti dan ini mendapatkan persentase 59% paling tertinggi dan ini di luar dugaan peneliti. Di urutan kedua dengan persentase 23% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah memberikan jawaban yang sama dari tugas yang diberikan karena tugas terlalu sulit dan mencontek teman yang tahu tanpa merubah jawaban sama sekali. Urutan ke tiga dengan persentase 10% karena tidak memahami materi perkuliahan maka dari itu mencontek jawaban teman. Dan terakhir dengan persentase 8% faktor yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah memberikan jawab yang sama dari tugas yang diberikan dengan alasan tidak memahami tugas.

6. Apa yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran daring ?

Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring menunjukkan bahwa 59% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah merasa jenuh / bosan, 23% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah mengeluhkan pemborosan kuota internet, 10% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah menjawab tidak ada sinyal dan 8% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah menjawab gagap teknologi dalam arti tidak mengerti menggunakan beragam aplikasi daring, dan tidak adanya gawai yang mendukung juga laptop yang mendukung untuk pembelajaran daring dengan aplikasi yang memadai juga mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah menjawab lainnya seperti, sibuk bekerja, sakit, dan lainnya. Tingkat kejenuhan yang tinggi adalah hal yang wajar terjadi tidak hanya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah saja tapi juga bagi mahasiswa di perguruan tinggi lainnya bahkan tidak hanya mahasiswanya saja yang merasa bosan atau jenuh, dosen pun merasakan hal sama.

7. Mana yang anda pilih ? pembelajaran tatap muka langsung atau pembelajaran daring ?

Pilihan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah Terhadap Metode Perkuliahan menunjukkan hasil 95% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMN Al-Washliyah menginginkan perkuliahan tatap muka, 3% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMN Al-Washliyah menginginkan sebagian perkuliahan secara daring dan juga tatap muka , dan hanya 2% mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMN Al-Washliyah yang menginginkan pembelajaran daring sepenuhnya. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusanara Al-Washliyah tidak menginginkan pembelajaran daring secara terus menerus.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini berdasarkan hasil temuan dan pembahasan adalah tidak efektifnya pengumpulan tugas dan Pengerjaan tugas selama pembelajaran daring bagi mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah karena rasa bosan, bekerja dan juga tidak memahami materi perkuliahan dengan baik. Tidak hanya itu saja penyebab tidak efektifnya mahasiswa dalam pengumpulan tugas dan Pengerjaan tugas selama pembelajaran daring bagi mahasiswa Fakultas FKIP UMN juga dikarenakan tidak mahir dalam menggunakan gawai bahkan ada mahasiswa yang memiliki gawai namun tidak mendukung gawainya untuk menggunakan aplikasi pembelajaran daring, faktor jaringan juga paling utama dan juga rasa malas timbul dikarenakan mahasiswa bosan belajar daring. Bahkan yang lebih fatal adalah selama

pembelajaran daring ini mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah menjadi tidak disiplin dan juga tidak bertanggung jawab akan tugas yang di emban kepada masing-masing mahasiswa, contek-mencontek menjadi tradisi mereka dan juga menjadi malas berpikir hingga malas. Mahasiswa FKIP UMN Al-Washliyah sangat mengharapkan pembelajaran tatap muka segera dilakukan. Saran kedepannya pembelajaran daring dapat dilakukan untu dan pada saat waktu yang tertentu seperti bencana alam dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk tatap muka. Juga untuk kedepannya para dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah haruslah mendapatkan pelatihan untuk membuat bahan ajar dan juga animasi bahan ajar perkuliahan yang kekiniaan juga menyenangkan agar pembelajaran daring nantinya tidak membosankan dan tujuan dari mata kuliah tersampaikan.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

[http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153\\_BAB%20II\\_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.pdf).Diakses Januari 2020

<https://kbbi.web.id/efektif>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>Diakses 27 Juli 2019